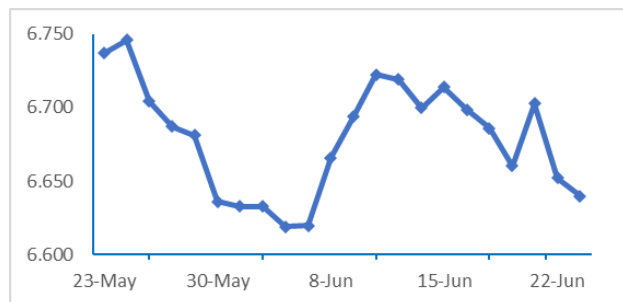
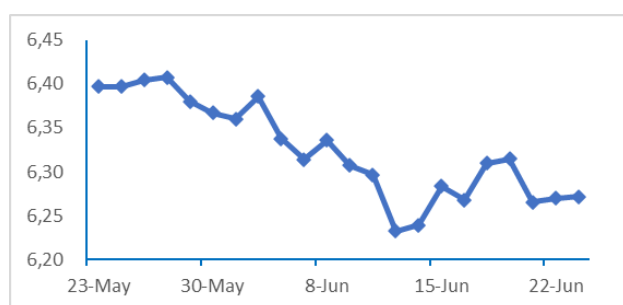


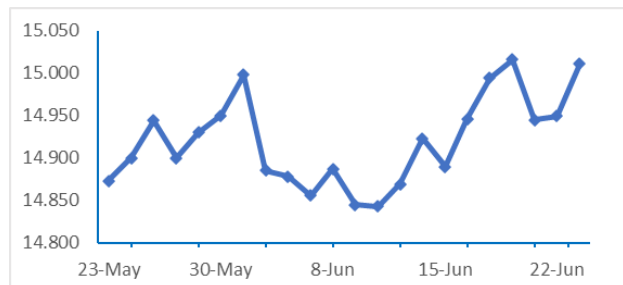
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,08	-17,98
Consumer Cyclical	-0,70	2,89
Consumer Non-Cyclical	-0,51	3,39
Energy	-0,44	-21,40
Finance	-0,11	-1,54
Healthcare	-1,60	-5,29
Infrastructure	-0,79	-2,39
Misc. Industry	-0,90	-0,71
Property	-0,87	2,26
Technology	-4,26	-6,65
Transportation	-0,34	15,19

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,07	11,94
Bond Flow*	0,23	80,07

*As of 21 June 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,01%	5,03%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	5,00-5,25%	5,00-5,25%
ECB Interest Rate	3,75%	4,00%
ID CPI YoY (YoY)	4,33%	4,00%
ID Reserve	USD 144,2Bn	USD 139,3Bn
Current Account	USD 4,2Bn	USD 3,0Bn

▶ Global Update

- Indeks global serentak ditutup pada zona merah minggu lalu, dimana S&P 500, Dow Jones, dan MSCI ASIA ex-Japan masing-masing turun sebesar -1,4% WoW, -1,7% WoW, dan -4,1% WoW. Sentimen negatif ini masih didominasi dari tekanan dari *The Fed* yang masih berpotensi akan menaikkan suku bunga dua kali tahun ini. Powell juga memberikan pernyataan *hawkish* dalam *semi-annual testimony* kepada Kongres dimana *The Fed* masih memiliki "jalan panjang" untuk menurunkan inflasi AS, karena masih jauh di atas target 2%. Ditambah lagi, kekhawatiran akan pertumbuhan global meluas dari China ke Eropa dimana indeks PMI *Flash Euro* di bawah perkiraan, begitu juga di AS.
- Di sisi lain pada geopolitik, belum usai invasi ke Ukraina, Rusia menghadapi isu kudeta dari kelompok tentara bayaran 'Wagner Group'.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup sedikit melemah -0,9% WoW, sejalan dengan kinerja global. Semua sektor menunjukkan penurunan kinerja, dimana sektor *Financial* dan sektor *Transportation & Logistics* yang mencatatkan pelemahan terendah sebesar masing-masing -0,1% WoW dan -0,3% WoW. Sedangkan sektor *Technology* dan sektor *Healthcare* mencatatkan kinerja terburuk dimana turun masing-masing sebesar -4,3% WoW dan -1,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Core PCE QoQ*, *US GDP Annualized QoQ*, *US initial jobless claims*, *US new home sales*; *ID M2 money supply*.
- Rupiah mencatat pelemahan sebesar 0,4% WoW ke level IDR 14.995, sejalan dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Di lain sisi, indeks DXY tercatat mengalami penguatan sebesar 0,6% WoW ke angka 102,9.
- Pasar obligasi Indonesia masih bergerak di kisaran level minggu sebelumnya, setelah komentar *the Fed* yang cenderung *hawkish* walaupun tidak menaikkan suku bunganya. Kurva SBN bergerak bear flatten dengan tenor pendek bergerak naik 10-15bps sedangkan tenor panjang bergerak naik 4-8 bps. SUN 10 tahun masih diperdagangkan di kisaran 6,35%-6,38%.
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk masih cukup baik, yaitu sebesar IDR 41,4 triliun, walaupun lebih rendah daripada lelang sebelumnya yang sebesar IDR 60 triliun. Seluruh tenor mencatatkan penurunan permintaan kecuali SPNS 6 bulan yang masih mencatatkan kenaikan sebesar 0,8%. Penurunan permintaan terbesar datang dari PBS27 (tenor 12 tahun) yang mencatatkan permintaan sebesar IDR 12 triliun (vs IDR 17,2 triliun pada lelang sebelumnya). Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 7 triliun, sesuai dengan target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 21 Juni 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 842,98 triliun atau 15,45%.
- *Yield UST* bergerak turun setelah sempat menyentuh level 3,80% di hari Kamis. Pasar terlihat masih menganalisa komentar *the Fed* yang mengindikasikan masih adanya kemungkinan kenaikan suku bunga di tahun ini. Per akhir minggu, level UST 10 tahun ditutup di level 3,74% (-3bps WoW).

► Calendar (June 2023)

31 – May	US Job Openings China PMI
1 – Jun	US Initial jobless claims US Manufacturing PMI CN Caixin PMI
2 – Jun	US Non-farm Payrolls US Unemployment
5 - Jun	ID PMI ID CPI
7 – Jun	US Trade Balance CN Trade Balance
8 – Jun	US Initial jobless claims
9 – Jun	CN CPI CN PPI ID Foreign reserves
12 – Jun	ID CCI
13 - Jun	US CPI
14 – Jun	US PPI
15 – Jun	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claim US Retail Sales US Industrial Production ID Trade Balance
16 – Jun	CN Retail Sales CN Industrial Production
20 – Jun	CN Loan Prime Rate US Housing Starts
22 – Jun	ID BI 7DRRR US Initial Jobless Claims
26 – Jun	ID M2 Money Supply
27 – Jun	US New Home Sales
29 - Jun	US Initial jobless claims US Core PCE QoQ US GDP Annualized QoQ
30 - Jun	US PCE Deflator

► Global News

- People's Bank of China (PBoC) untuk pertama kalinya sejak Agustus-22 memangkas suku bunga dasar pinjaman (LPR) satu tahun (untuk fasilitas pinjaman jangka menengah, pinjaman korporasi dan rumah tangga), sebesar 10bps menjadi 3,55%; dan suku bunga dasar pinjaman (LPR) lima tahun, referensi untuk KPR (hipotek), sebesar tingkat yang sama menjadi 4,2%, sejalan dengan ekspektasi pasar untuk mendorong pertumbuhan China.
- Jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran (*initial jobless claim*) naik menjadi 264 ribu, di atas perkiraan pasar sebesar 259 ribu dan sama dengan periode sebelumnya yang direvisi.
- PMI Manufaktur Global S&P AS, pada perkiraan awal menunjukkan penurunan menjadi 46,3 pada Juni 2023 yang merupakan kontraksi terbesar di sektor manufaktur sejak Desember, dibandingkan dengan 48,4 pada Mei dan perkiraan pasar sebesar 48,5.
- Perumahan baru (*Housing start*) di AS secara tak terduga melonjak +21,7% MoM ke tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 1,631 juta pada Mei 2023, level tertinggi sejak April 2022 dan jauh di atas perkiraan 1,4 juta. Hal ini mengindikasikan pasar perumahan lebih stabil setelah kehilangan momentum yang dimulai awal tahun lalu karena tingginya KPR dan harga perumahan.

► Domestic News

- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan stance kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023.
- BI menyatakan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Mei-23 tumbuh +6,1%yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan bulan sebelumnya +5,6%yoy. Perkembangan M2 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit sebesar +9,4%yoy, meningkat dibandingkan sebelumnya sebesar +8,1%yoy sejalan dengan membaiknya perkembangan kredit produktif maupun konsumtif.
- Perbankan akan diwajibkan melakukan pembayaran premi dalam Program Restrukturisasi Perbankan untuk menangani permasalahan perbankan yang membahayakan perekonomian nasional, yang diatur di PP no 34 tahun 2023. Kisaran besaran premi sebesar 0.002-0.0065% (dari total aset) tergantung kelompok Bank berdasarkan jumlah aset dan Tingkat Risiko Bank.
- Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) secara resmi mengumumkan pencabutan status pandemi COVID-19 di Indonesia. Dengan pencabutan tersebut Indonesia akan memasuki masa endemi. Keputusan tersebut diambil sejalan dengan pencabutan status public health emergency of international concern (PHEIC) untuk COVID-19 yang dilakukan oleh Badan Kesehatan Dunia atau WHO dan mempertimbangkan kasus harian Indonesia.

► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades	
										SH + SZ connect Hong Kong (Southbound)	SH + SZ connect China (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	5.335	113	3.113	-81	5.201	-972	-144	12.565	17.527	2.861	-1.737
Jun-23	3.612	-261	-404	77	2.538	-284	-197	5.080		-900	3.220
Annual Data											
2023 YTD	7.166	1.116	9.017	-493	13.393	-3.131	-819	26.250	22.962	15.585	28.113
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 22 June 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
 Telp: +62 21 5208390
 Website: www.bpam.co.id